

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMAN 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ELSI NOVIANTI

15638/ 2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

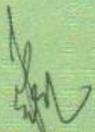
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 11 Padang
Nama : Elsi Novianti
NIM/BP : 15638/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
NIP. 19530324 197602 2 001

Pembimbing II



Drs. Yusri, M.Pd., Kons
NIP. 19560303 198003 1 006

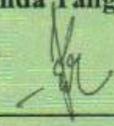
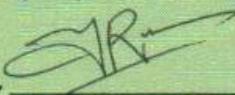
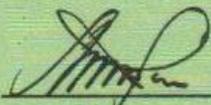
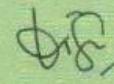
HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 11 Padang
Nama : Elsi Novianti
NIM/BP : 15638/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

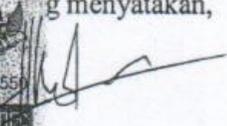
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris : Drs. Yusri, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3. 
4. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota : Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

g menyatakan,

METERAI TEMPEL
KEMENTERIAN KEHAKIMATAN
CBAESACF412381550
6000 DJP

Elsi Novianti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa tingkatan (yang lebih tinggi) {al-mujadalah 58:11}

Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan, apabila engkau selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain. {al-insyirah, 6-7}

Rasa syukur ku ucapkan pada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya ku dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai sebuah karya yang dipersembahkan untuk:

- Mami Dan Papa

Setiap jengkal perjalanan yang ku lalui teriring doa yang tulus dan suci dari mu. Curahan kasih dalam pengorbanan mu yang tiada tara, memberikan kedamaian dalam setiap nafas ku.

{you are my everything...}

- Saudara-Saudara Ku

Untuk abang Fadli dan kak Era Warni makasih sudah memberikan dorongan baik moril dan materil serta motivasi dalam penulisan karya ini, abang Firdaisman, makasih bang Fir, bang walaupun abang tidak bisa melihat i wisuda, i yakin abang akan selalu ada dihati ne abang... kami sangat merindukan mu bang.

Untuk kak Lin Oktaviani makasih sudah memberikan motivasi supaya skripsi ini cepet selesai dan selalu menanyakan kapan wisudanya...???. Dan kak Amelia Silviani makasih sudah membantu adek dalam menyelesaikan karya ini dan kak akhirnya kita bisa wisuda bareng tahun ne dan dengan ini semua bisa membuat mami, babe, abang dan kakak bangga pada kita ya kak... serta untuk seluruh keluarga ku yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan motivasinya buat adek bungsu kakak ne... akhirnya bisa selesai juga skripsi ini kak... makasih banyak ya abang dan kakak-kakakku.

- Dosen Pembimbing

Ibuk Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu, mudah-mudahan ibuk diberi kesehatan dan kemudahan oleh Allah SWT. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu dan mengajarkan ku untuk selalu teliti dalam penulisan.

Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons dan Ibuk Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga untuk Bapak Dr, Khairani, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan motivasi kepada ku.

- Teman-Teman D an Sahabat K u

Terima kasih buat teman-teman seperjuangan ku BK Kompax 2010, untuk gank five chi (chi el, chi lon, chi phin, chi non and chi ren) chiphin dan chiren akhir kita bisa bareng juga, dan buat chilon dan chinon cepet nyusul kami ya dan tetap semangat ya untuk menyelesaikan skripsinya, bulan maret harus ya wisuda... ☺

- Untuk Teman-Teman D ikoz

Buat cyun (reni) jangan galau terus ya dedek n cepet selesaikan TA nya ya, teteh ningsih cepet nyusul n semangat terus ya nunggu dosen ampe sore, , mezi cepet wisudanya ya n jangan bertengkar lagi ya ma cyun... hehehe ☺

- serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

“Semua ini takkan berarti tanpa kehadiran mu karena keberadaanmu sungguh berarti dalam hidupku”

“Sebuah kesuksesan pasti akan dapat diraih dengan semangat, kerja keras dan doa”

Padang, Agustus 2014



Elsi Novianti, S.Pd

Abstrak

Elsi Novianti. 2014: Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 11 Padang

Dosen Pembimbing: Dr. Riska Ahmad., M.Pd, Kons

Drs. Yusri., M.Pd, Kons

Perhatian orangtua kepada siswa sesungguhnya merupakan investasi kepada siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar, dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi pada siswa. Hasil observasi di lapangan terlihat sebagian siswa kurang termotivasi dalam belajar, misalnya siswa kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran dan perlengkapan belajar yang kurang lengkap disamping itu juga terlihat perhatian orangtua yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perhatian orang tua siswa, mengungkapkan motivasi belajar siswa, mengungkapkan hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, kelas XI IPA dan kelas XI IPS SMAN 11 Padang yang terdaftar pada tahun 2013/2014 sebanyak 474 orang, Jumlah sampel yaitu 83 orang siswa, yang diperoleh dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dengan mengadministrasikan angket, dan diolah melalui teknik statistik dengan menentukan nilai mean, median, modus, standar deviasi, range dan skor. Untuk melihat hubungan di antara kedua variabel, digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Hasil penelitian adalah (1) perhatian orangtua siswa berada pada kategori baik, (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan $r_{xy} = 0.467$. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada orangtua dan guru BK untuk meningkatkan kerjasama dalam rangka mengembangkan perhatian orangtua kearah yang yang lebih baik dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian adalah dengan meningkatkan perhatian orangtua kepada siswa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 11 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling
3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, Bapak Prof. Dr. Mudjiran., M.S. Kons dan Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

7. Keluargaku tercinta, Ayahanda Ismael dan Ibunda Satri Erni beserta kakak-kakakku tercinta yang telah senantiasa menjadi motivator penulis dalam menyelesaikan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kepala sekolah, beserta guru BK/Konselor sekolah, majelis guru dan pegawai tata usaha SMAN 11 Padang yang memberikan kemudahan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
9. Kepada siswa/siswi khususnya kelas X, kelas XI SMA 11 Padang yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2010 yang senasib dan sepejuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha maksimal sesuai kemampuan, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak disadari. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2014

Penulis

Elsi Novianti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Pertanyaan Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	16
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	18
4. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	21
B. Perhatian Orang Tua	22
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	23
2. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	26
C. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar	30
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
C. Defenisi Operasional	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Hasil Penelitian perhatian orangtua di SMAN 11 Padang	45
2. Hasil Penelitian motivasi belajar siswa SMAN 11 Padang	50
3. Hubungan perhatian orangtua Dengan motivasi belajar Siswa SMAN 11 Padang secara Keseluruhan	52
B. Pembahasan hasil penelitian	53
1. Perhatian orangtua di SMAN 11 Padang	53
2. Motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang	55
3. Hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar Siswa SMAN 11 Padang.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

KEPUSTAKAAN	60
--------------------------	----

LAMPIRAN	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	33
2. Sampel penelitian	36
3. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	41
4. Interpretasi koefisien korelasi yang diperoleh	42
5. Perhatian orangtua	46
6. Motivasi belajar Siswa	50
7. Korelasi perhatian orangtua (X) dengan motivasi belajar siswa	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada anak semata-mata bertujuan untuk menjadikan anak mampu memainkan peran sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Peningkatan kualitas anak ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga tanggung jawab orang tua, guru dan lingkungan masyarakat. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 85) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan tingkah laku itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Menurut Sardiman (2008: 20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, menulis, mendengarkan dan lain-lain. Setiap anak perlu belajar sungguh-sungguh agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, belajar harus didasarkan dengan motivasi untuk mencapai tujuan belajar. Peserta didik yang termotivasi akan memiliki kemauan yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar.

Perubahan dalam proses belajar mencakup seluruh aspek perubahan tingkah laku individu melalui suatu proses yang berkesinambungan baik formal maupun non formal, untuk tercapainya tujuan belajar tersebut individu sebagai subjek belajar harus belajar dengan sungguh-sungguh dan didasarkan atas motivasi belajar yang kuat untuk mendapatkan hasil yang baik.

Agar semua siswa dapat belajar sesuai dengan yang diharapkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003: 70) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri
 - a. Faktor fisiologis, seperti keadaan jasmani dan fungsi fisiologis
 - b. Faktor yang bersifat psikologis, seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi
2. Faktor yang berasal dari luar diri
 - a. Faktor non sosial, seperti keadaan udara, suhu, waktu, tempat dan alat-alat yang dapat diukur
 - b. Faktor sosial, seperti orang tua atau keluarga

Di antara faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut W. S. Winkel (1994: 27) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki akan tercapai oleh siswa.

Motivasi sebagai suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku menurut Thomas L. Good dan Jere B. Brophy (dalam Elida Prayitno 1989: 8). Motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi penggerak yang mengarahkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar, sedangkan Marx dan Tombouch (dalam Elida Prayitno 1989: 8) mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasoline. Tidaklah menjadi berarti, betapapun baiknya mesin dan

kehalusan penyetelan kita dalam mengoperasikan mesin gasoline tersebut, kalau bahan bakarnya tidak ada. Sama halnya dengan betapapun baiknya potensi siswa yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan diajarkan dan lengkapnya sarana belajar, namun siswa tidak termotivasi dalam belajar, maka proses belajar tidak akan berlangsung optimal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa yaitu mencapai prestasi belajar yang optimal yang dapat dicapai. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

Ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 115) yang tergolong bentuk motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Yang tergolong dalam motivasi intrinsik yaitu: a) belajar karena ingin mengetahui selukbeluk masalah selengkap-lengkapnya, b) belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

Motivasi belajar ekstrinsik yaitu: a) belajar demi memenuhi kewajiban, b) belajar demi menghindari hukuman yang diancam, c) belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan, d) belajar demi meningkatkan gengsi sosial, e) belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang, f) belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting. Faktor yang berasal dari luar diri individu yang lainnya yaitu faktor keluarga menjadi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak. Menurut Sudjipto Wirowidjojo (dalam Slameto 2000: 61) keluarga adalah tenaga pendidik yang pertama dan utama. Keluarga yang berhati besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Untuk itu dapat dipahami keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan anak karna akan berpengaruh terhadap cara belajarnya. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam keluarga orang tua merupakan model, setiap tindakan yang dilakukan akan mempengaruhi cara anak mengekspresikan diri dalam sebuah lingkungan.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan: Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di

dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang ke arah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, keluarga yang baik di dalamnya akan terjadi interaksi diantara para anggotanya.

Peranan orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga merupakan tugas besar dalam upaya mengembangkan potensi individu. Oleh karena itu orang tua bertugas mengembangkan potensi pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Apabila orang tua berhasil mendidik anak dengan baik maka anak akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini juga diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (2000: 23) yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anak, akan

menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk masa depan anak.

Kasih sayang orang tua dan anggota keluarga lainnya kepada seorang anak akan turut mempengaruhi kegiatan belajar anak, artinya keberhasilan belajar seorang siswa tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada guru dari sekolah saja, tetapi turut dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga terutama dukungan dari ayah dan ibu meliputi perhatian, kasih sayang serta interaksi dalam keluarga dikemukakan oleh Thamrin Nasution (1989: 48) , sedangkan menurut Hanifan Bambang Purnomo (1994: 8) peran orang tua dan anggota keluarga sebagai lingkungan pertama yang dijumpai anak sangatlah penting dalam pembentukan kepribadian yang mantap sebelum anak terjun ke masyarakat. Bentuk dukungan orang tua tersebut berupa pemenuhan kebutuhan fisik seperti pemberian gizi yang seimbang, pakaian yang cukup, kesehatan yang memadai, sarana dan prasarana yang lengkap dan sebagainya. Kebutuhan non fisik seperti perhatian, kasih sayang dan interaksi dalam keluarga.

Menurut Bimo Walgito (2004: 98) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802) orang tua adalah “ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”, dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama

ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah tingkat keseringan orang tua yang ditujukan pada kegiatan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat-alat penunjang pembelajaran, memberikan dorongan untuk belajar memberikan pengawasan, pengarah, dan lain sebagainya supaya siswa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Pernyataan di atas menunjukkan adanya kaitan antara perhatian orang tua dengan kegiatan belajar anak, dengan adanya dukungan (perhatian) dalam bentuk kasih sayang dari orang tua, anak akan lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan begitu anak akan memiliki motivasi yang tinggi terhadap belajarnya.

Menurut Slameto (2000: 24) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dalam belajar dalam mengelola kegiatan belajar anak di rumah memberikan motivasi kepada anak dalam belajar dan membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar. Pada dasarnya setiap orang tua selalu ingin berbuat baik bagi anak-anaknya agar anak mencapai prestasi belajar dasarnya dengan orang tua anak akan termotivasi untuk belajar dan dengan begitu hasil tersebut akan berguna baik bagi anak

untuk kedepannya. Untuk itu orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap cara belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya baik sarana, prasarana, pembagian waktu belajar dan bimbingan dalam belajar dan juga menciptakan suasana belajar yang baik. Maka seseorang anak akan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 11 Padang pada tanggal 18 dan 19 Oktober 2013 ditemukan sebagian siswa kurang termotivasi dalam belajar, misalnya siswa kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran dan perlengkapan belajar yang kurang lengkap, contohnya saja ada beberapa siswa yang ke sekolah hanya membawa satu buku dan satu pena untuk belajar dari hal tersebut maka saya dapat melihat bahwa siswa tersebut kurang termotivasi untuk belajar dikarenakan sarana dan prasarana untuk belajar tidak lengkap, jika dikaitkan dengan perhatian orang tua maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang tuanya tersebut tidak memperhatiannya pada saat mau pergi ke sekolah.

Berdasarkan wawancara saya dengan lima orang siswa di SMAN 11 Padang diperoleh tiga orang siswa diantara mereka merespon dengan baik bahwa tiga orang siswa ini diberikan perhatian yang penuh oleh orang tuanya seperti sarana dan prasarana yang cukup untuk belajar yang diberikan oleh orang tuanya sehingga dengan begitu siswa tersebut termotivasi untuk belajar, lain halnya dengan dua orang siswa yang merespon dengan negatif bahwa mereka kurang tidak mendapatkan

perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan keluarganya sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar maka siswa tersebut akan malas dalam belajar, malas datang ke sekolah maupun melakukan hal-hal yang lain karena mereka merasa orang tuanya tidak peduli pada mereka.

Dari hasil wawancara saya dengan seorang guru BK pada tanggal 29 November 2013 diperoleh informasi bahwa pada waktu itu ada salah seorang orang tua dari siswa dipanggil untuk datang ke sekolah, dikarenakan seorang siswa ini sering terlambat datang ke sekolah, nilai hariannya rendah, mengerjakan tugas sekedarnya saja dan sering keluar masuk saat pelajaran berlangsung, pada saat orang tua siswa tersebut dipanggil ke sekolah, orang tua itu merasa terkejut dan heran, setelah mendengar penjelasan dari guru BK tentang anaknya tersebut barulah orang tua siswa tersebut menyadari bahwa ia kurang memperhatikan anaknya di rumah karena sibuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan seorang guru mata pelajaran pada tanggal 29 November 2013 diperoleh informasi bahwa banyak siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga siswa ini mencari-cari perhatian di sekolah seperti berbicara dengan teman-temannya di saat pelajaran berlangsung, pergi ke kantin atau mengganggu kelas lain yang sedang belajar. Selain itu kebanyakan siswa mengerjakan tugas tidak dikerjakan dengan baik, tidak mengulang pelajaran di rumah, kurangnya motivasi untuk belajar dan kurang mendapatkan motivasi belajar dari orang sekitar yaitu orang tua.

Dari fenomena yang ada di SMAN 11 Padang bahwa perhatian orang tua siswa masih kurang contohnya pada malam hari siswa menonton televisi dan orang tuanya ini tidak menanyakan tugas sekolah kepada anaknya, dari hal itu saya melihat bahwa orang tuanya tidak acuh pada anaknya dengan begitu anak juga tidak akan termotivasi untuk belajar, namun sebaliknya jika orang tua yang peduli pada anaknya maka anaknya tersebut akan termotivasi untuk belajar. Jika dilihat dari hasil observasi, wawancara dan fenomena di atas, tidak tertutup kemungkinan bahwa motivasi siswa sangat ditentukan oleh perhatian orang tua.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 11 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa masalah dalam pembahasan ini, yaitu :

- a. Tugas siswa tidak dikerjakan dengan baik
- b. Siswa tidak mengulang pelajaran di rumah
- c. Orangtua kurang mendampingi anak saat belajar
- d. Perhatian orang tua dalam membantu kesulitan anak dalam belajar masih kurang
- e. Orangtua jarang memberikan penghargaan kepada anak ketika mendapatkan prestasi yang baik

- f. Masih kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anaknya dalam belajar
- g. Masih kurangnya motivasi siswa untuk belajar
- h. Siswa belajar untuk menghindari hukuman yang diberikan oleh guru
- i. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa
- j. Siswa malas belajar karena tidak diperhatikan oleh orang tua
- k. Perhatian orang tua yang kurang terhadap siswa di rumah

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah maka penulis membatasi pada :

- a. Perhatian orang tua siswa di SMA N 11 Padang
- b. Motivasi belajar siswa di SMA N 11 Padang
- c. Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMA N 11 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah “Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMA N 11 Padang”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan apa yang diungkapkan pada penelitian ini, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran perhatian orang tua siswa di SMAN 11 Padang?
- b. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang?

- c. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengungkapkan perhatian orang tua siswa di SMAN 11 Padang
- b. Mengungkapkan motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang
- c. Mengungkapkan hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMAN 11 Padang

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa
- b. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya
- b. Bagi guru BK, sebagai informasi dan bahan masukan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa
- c. Bagi orang tua, sebagai informasi sehingga bisa memotivasi anaknya dalam belajar

- d. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat program kebijakan terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah
- e. Bagi penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa